



Cegah Pasar Ilang Kumandange dengan Terus Wujudkan Inovasi di Pasar Tradisional

TAJUK

Salah satu pasar rakyat di Kota Jogja yakni Pasar Prawirotaman kembali menorehkan prestasi. Pasar ini meraih peringkat pertama di ajang Lomba Pasar Nasional dalam rangka Hari Habitat dan Hari Kota Dunia 2024 yang digelar oleh Direktorat Prasarana Strategis Direktorat Jenderal Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Lomba diikuti 26 pasar yang telah direvitalisasi di Indonesia sejak 2018-2023.

Kepala Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Jogja, Veronica Ambar Ismuwardani menjelaskan ada banyak aspek penilaian yang membuat Pasar Prawirotaman menjadi jawara. Di antaranya

penilaian dari sisi inovasi, penghargaan, dan peran komunitas di dalam pasar. Kemudian, ada juga penilaian terkait dengan aktivitas event yang diselenggarakan di dalam pasar, kemitraan dengan pemangku kepentingan, digitalisasi pasar rakyat, pemeliharaan sarana prasarana, hingga pengelolaan sampah.

Fasilitas di Pasar Prawirotaman menyumbang nilai tertinggi dalam ajang tersebut. Pasalnya, Pasar Prawirotaman tak hanya menjadi tempat bertemu dan transaksi antara pedagang dan pembeli. Namun juga ada fasilitas *co-working space*, studio musik, studio siniar, ruang kesehatan, *meeting room*, *mini-lounge*,

hingga ruang ekonomi kreatif (*ekraf*) dan *food court*.

Sebelum direvitalisasi, kondisi Pasar Prawirotaman memang pasar baik di dalam maupun di luar pun masih kumuh dan belum tertata. Apalagi manajemen parkir dan kebersihan yang belum optimal.

Setelah direvitalisasi, manajemen operasional hingga manajemen pengelolaan dapat tersusun dengan baik. Upaya revitalisasi Pasar Prawirotaman pun lancar dan hampir tak ada gejalak lantaran adanya komunikasi efektif yang terbangun dengan paguyuban pedagang dan masyarakat. Bahkan Pasar Prawirotaman sudah

mendapatkan standar nasional Indonesia (SNI) pada 2022.

Tentu prestasi ini sangat membanggakan. Apalagi pasar tradisional yang mengikuti ajang ini dari seluruh Indonesia. Dengan demikian, kita ikut bersaing—melawan kota-kota besar yang sudah sudah terlebih dahulu membenahi pasar tradisionalnya.

Namun, jangan sampai kita berpuas diri. Sebaliknya, prestasi ini harus dipertahankan bahkan ditingkatkan. Terus munculkan bebagai inovasi dan peran komunitas di pasar. Giatkan kembali event di pasar yang melibatkan orang lebih banyak. Perluas kemitraan dengan pemangku kepentingan. Jangan lupa untuk semakin memasifkan

digitalisasi agar dapat menjawab perkembangan zaman.

Selanjutnya, pemeliharaan sarana prasana hingga pengelolaan sampah jangan sampai terabaikan. Pasalnya kebersihan menjadi faktor terpenting seseorang mau menginjak kaki hingga beraktivitas di pasar.

Terakhir, tularkan semangat ini ke pasar-pasar tradisional lain di Kota Jogja, di kabupaten lain, maupun di seluruh Indonesia. Zaman boleh berubah, teknologi pun semakin canggih tapi jangan sampai *Pasar Ilang Kumandange*. Tidak hanya demi menjaga denyut nadi perekonomian masyarakat tetapi hingga mengantarkan mereka pada kehidupan sejahtera seutuhnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005